

**KONTRIBUSI SENI BUDAYA MAKASSAR TERHADAP
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI
SEKOLAH DASAR (SD) ISLAM PAROPO KOTA MAKASSAR**



Proposal Disertasi Diajukan untuk Memenuhi Seminar Hasil sebagai tahapan
dalam memperoleh Gelar Doktor Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Parepare

DISERTASI

Oleh:

HARDIANTO
NIM: 216310017

**PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
TAHUN 2021**

PERNAYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Hardianto**
NIM : **216310017**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Disertasi : **Kontribusi Seni Budaya Makassar terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar (SD) Islam Paropo Kota Makassar**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah Disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain, untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila ternyata ada naskah Disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan saya bersedia disertasi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Doktor) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Parepare, 26 Agustus 2022

Mahasiswa,



Hardianto
NIM. 216310017

PERSETUJUAN DISERTASI

Disertasi dengan judul, "**Kontribusi Seni Budaya Makassar terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) Islam Paropo Kota Makassar**", disusun oleh saudara Hardianto, NIM: 216310017, telah diujikan dan dipertahankan dalam Sidang Promosi Doktor yang diselenggarakan pada hari Jum'at tanggal 26 Agustus 2022 M bertepatan pada tanggal 28 Muharram 1444 H. Dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare.

Demikian persetujuan ini diberikan kepada untuk proses selanjutnya.

Promotor : Prof. Dr. H. Muhammad Siri Dangnga, M.S. (.....)

Ko-Promotor I : Prof. Dr. H. Tawany Rahamma, MA. (.....)

Ko-Promotor II : Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I. (.....)

Penguji I : Prof. Dr. Abd. Rahman Getteng, M.A. (.....)

Penguji II : Dr. Abdul Halik, M.Pd.I. (.....)

Penguji III : Dr. H. Mahsyar, M.Ag. (.....)

Penguji Eksternal : Prof. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. (.....)

Parepare, 26 Agustus 2022 M
28 Muharram 1444 H

Diketahui oleh:
Direktur Program Pascasarjana
UM Parepare



Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.
NBM. 948 442

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ, وَصَلَّى
اللَّهُ وَسَلَّمَ عَلَى مُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ, وَآلِهِ وَصَحْبِهِ
اجْمَعِينَ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

Segala pujian dan sanjungan kehadiran Allah swt. Atas nikmat hidayat dan taufiq-Nya kepada penulis, sehingga dapat tersusun Disertasi ini sebagaimana yang ada dihadapan pembaca. Salam dan salawat atas pemegang syafaat agung Rasulullah Muhammad saw. sebagai, beserta para keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan kses penulis, naskah disertasi ini dapat terselesaikan pada waktunya, dengan bantuan secara ikhlas dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, refleksi syukur dan terima kasih yang mendalam, patut disampaikan kepada:

1. Dr. H. M. Nasir S., M. Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah memberikan kesempatan menempuh studi Program Doktor pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare.
2. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M. Pd. I, selaku direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis dalam proses dan penyelesaian studi.
3. Dr. Abdul Halik, M. Pd. I selaku Ketua Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare,

yang telah memberikan kesempatan dan layanan bidang akademik dalam pelaksanaan dan prose penyelesaian studi.

4. Prof. Dr. H. Muhammad Siri Dangnga, MS., Prof. Dr. H. Tawany Rahamma, MA., dan Dr. St. Wardah Hanafie Das, M. Pd. I., masing-masing sebagai promotor, ko-promotor 1 dan 2, dengan tulus membimbing, mencerahkan, dan mengarahkan penulis dalam melakukan proses penelitian hingga dapat rampung dalam bentuk naskah Disertasi ini.
5. Prof. Dr. H. Abd. Rahman Getteng, MA., Dr. Abdul Halik, M. Pd. I., dan Dr. Mahsyar Idris, M. Ag., masing-masing penguji 1, 2, dan 3, yang telah objektif dan ilmiah meluruskan dan mengarahkan penulis dalam membeanahi disertasi sebagai karya ilmiah akademik.
6. Prof. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si. Selaku penguji eksternal, yang telah memberikan wawasan baru dalam perspektif tekstual dan kontekstual terhadap disertasi sehingga menambah khazanah kajian lebih ilmiah, empiris, metodologis dan implementatif.
7. Kepada pihak terkait yang menjadi informan di lapangan, yang mencurahkan waktunya dengan tulus untuk memberikan data, berbagi ide, dan fakta yang selaras dengan penelitian disertasi.
8. Pimpinan dan Pustakawan Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah memberikan layanan prima kepada penulis dalam pencairan referensi dan bahan bacaan yang dibutuhkan dalam penelitian disertasi.
9. Kepada Datuk Syeikh Haji Muhammad Fuad bin Kamaludin, Dr. K. H. Baharuddin HS., MA., seluruh guru, sahabat dan seperjuangan penulis yang

tidak sempat disebut namanya satu persatu yang memiliki kontribusi besar dalam penyelesaian studi penulis.

10. Kepada seluruh keluarga besar penulis, ayahanda tercinta Sangkala Dg. Alle, ibunda tercinta Hamsina, saudara Mansur, Zainal Abidin, Siti Hajar, istri Astuti A. Md. Keb., anakda Muhammad Yusuf, mertua dan ipar.

Semoga Allah swt. senantiasa memberikan balasan terbaik bagi orang-orang yang terhormat dan penuh ketulusan membantu penulis dalam penyelesaian studi Program Doktor Pendidikan Agama Islam pada Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, dan semoga naskah disertasi ini bermanfaat, amin.

Parepare, 25 Agustus 2022 M
27 Muharram 1444 H

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI.....	ii
PERSETUJUAN DISERTASI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	21
C. Rumusan Masalah	22
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	23
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	28
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Telaah Pustaka.....	30
B. Landasan teori.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan pendekatan penelitian	136
B. Paradigma Penelitian	141
C. Waktu dan lokasi penelitian	141
D. Sumber data.....	142

E. Instrumen penelitian	143
F. Teknik pengumpulan data.....	144
G. Teknik Pengolahan dan Analisis data	145
H. Pengujian keabsahan data	145
 BAB IV OBJEK PENELITIAN	
A. Deskripsi SD Islam Paropo Kota Makassar.....	150
B. Peserta Didik SD Islam Paropo dan Seni Budaya Makassar di Kampung di di di Kampung Paropo	158
 BAB V ANALISIS DESKRIPSI KONTRIBUSI SENI BUDAYA MAKASSAR TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SD ISLAM ISLAM PAROPO KOTA MAKASSAR	
A. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SD Islam Paropo Kota Makassar	175
B. Seni Budaya Makassar di SD Islam Paropo Kota Makassar	203
C. Kontribusi Seni Budaya Makassar terhadap Pembelajaran PAI di Islam Paropo Kota Makassar	SD 239
 BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan	250
B. Implikasi Penelitian	252
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil SD Islam Paropo Makassar.....	153
Tabel 2. Daftar PTK SD Islam Paropo Makassar.....	156
Tabel 3. Jumlah Siswa berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	156
Tabel 4. Identitas Siswa Kelas VI.....	157
Tabel 5. Pemetaan Materi Asma al-Husna.....	178
Tabel 6. Penyusunan Materi dan Kesenian Makassar.....	181
Tabel 7. Daftar Peran Peserta Didik Kelas VI.....	183
Tabel 8. Sintaks Kognitif Pembelajaran PAI materi Asma al-Husna dengan Menggunakan Seni Budaya Makassar.....	184
Tabel 9. Pemetaan Kontribusi Seni Budaya Makassar pada Materi Asma al- Husna.....	187
Tabel 10. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).....	190
Tabel 11. Pengamatan Gambar Pembelajaran PAI	194
Tabel 12. Rentang Predikat KBM	221
Tabel 13. Penilaian Sikap Pembelajaran PAI pada Sikap Kolaborasi	223
Tabel 14. Penilaian Sikap Pembelajaran PAI pada Kegiatan Diskusi	224
Tabel 15. Penilaian Sikap Diri	225
Tabel 16. Penilaian kelompok	227
Tabel 17. Rubrik Penilaian Kognitif	229
Tabel 18. Hasil Perolehan Penilaian Kognitif	230
Tabel 19. Penilaian Psikomotorik Pembelajaran PAI	232

Tabel 20. Daftar Key Informant	239
Tabel 21. Nilai-nilai Karakter dari Pembelajaran PAI Menggunakan Seni Budaya Makassar	242

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fath}ah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>d}ammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَي	<i>fath}ah dan ya>'</i>	ai	a dan i
اَوْ	<i>fath}ah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fath}ah</i> dan <i>alif</i> atau	a>	a dan garis di atas
يَ	<i>kasrah</i> dan <i>ya>'</i>	i>	i dan garis di atas
وُ	<i>d}ammah</i> dan <i>wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

4. *Ta>' marbu>t}ah*

Transliterasi untuk *ta>' marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta>' marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta>' marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fa>l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

5. *Syaddah (Tasydi>d)*

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan

dengan sebuah tanda *tasydi>d* (َ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*

نَجَّيْنَا : *najjaina>*

الْحَقُّ : *al-h}aqq*

نُعِمْ : *nu“ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i>*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali> (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi> (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis men-datar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bila>du*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muru>na*

النَّوْغُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendah-haraan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'a>n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransli-terasi secara utuh. Contoh:

Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n

Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

9. *Lafz} al-Jala>lah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِإِلَهِ di>nulla>h بِالله billa>h

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ hum fi> rah}matilla>h

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma> Muh}ammadun illa> rasu>l

Inna awwala baitin wud}i'a linna>si lallaz\i> bi Bakkata muba>rakan

Syahru Ramad}a>n al-laz\i> unzila fi>h al-Qur'a>n

Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>

Abu>> Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\ min al-D}ala>l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibnu)

Nas}r H{a>mid Abu> Zai>d, ditulis menjadi: Abu> Zai>d, Nas}r H{a>mid (bukan: Zai>d, Nas}r H{ami>d Abu>)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subh}a>nahu> wa ta'a>la></i>
saw.	= <i>s}allalla>hu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-sala>m</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS A<li 'Imra>n/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA MELAYU MAKASSAR

Pedoman transliterasi penulisan Bahasa Makassar dalam tulisan ini didasarkan pada Kamus Bahasa Melayu Makassar-Indonesia yang disusun oleh Aburaerah Arief, Abdul Muthalib, Abdul Kadar Mulya, Zainuddin Hakim, diterbitkan di Jakarta: Balai Pustaka, tahun 2001.

Petunjuk pemakaian

1. Abjad dan ejaan

Ejaan yang digunakan disesuaikan dengan buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

2. Fonologi

- a. Bahasa Melayu Makassar mengenal 23 form, yang terdiri dari 18 fonem konsonan dan 5 fonem vokal adalah sebagai berikut. Fonem konsonan adalah: b, c, d, g, h, j, k, l, m, n, ng, ny, p, r, s, t, e. dan y. fonem vokal: a, e, i, o, dan u.

b. Distribusi fonem

Semua fonem konsonan dalam bahasa Melayu Makassar dapat menduduki posisi awal dan tengah, tetapi pada posisi akhir hanya diduduki empat fonem, yaitu k, l, ng, dan s.

3. Morfologi

- a. Morfem bahasa Melayu Makassar dalam hubungan kamus ini terdiri dari morfem bebas atau kata dasar yang akan dicatat sebagai kata kepala (entry), misalnya, tanta, akal, hibang. Disamping morfem bebas, juga terdapat morfem terikat atas afiks yang bersama-sama dengan morfem bebas membentuk kata. Kata bentukan itu dicatat sebagai kata kepala bawahan (subentry).

<i>Pancopek</i>	‘pencopet’	→	PaN - + copek
<i>Kejahatang</i>	‘kejahatan’	→	Ka + jahat + ang

Jenis Afiks

Prefiks (awalan)

Awalan dalam Bahasa Melayu Makassar adalah ba-/bar, ma-/ MaN-, pa-/paN-, ta-/tar-, sa-, di-, dan ni-, awalan-awalan itu biasanya bervariasi dalam pengucapan:

Ba-bar  bo-/bor

Ma-/maN  mo-/moN

Sufiks (akhiran)

Akhiran-akhiran dalam Bahasa Melayu Makassar adalah -ang, -kang, -I, -wang, dan -nya/-na.

b. Perulangan

Bentuk perulangan dalam Bahasa Melayu Makassar terdiri atas perulangan murni dan perulangan berimbuhan.

Contoh:

Maeng-maeng ‘main-main’

Tartahang-tahang ‘tertahan-tahan’

c. kata ganti

Bahasa Melayu Makassar	Bahasa Indonesia
Orang ke-1 saya, aku, ‘ku	Orang ke-1 Saya, aku, ku
Orang ke-2 Kau, kamu, engkau, kita (hormat) Orang ke-3 Ia, dia, mereka	Orang ke-2 Kau, kamu, engkau, anda Orang ke-3 Ia, dia, mereka

ABSTRAK

Nama : Hardianto

NIM : 2016370017

Judul : Kontribusi Seni Budaya Makassar terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar (SD) Islam Paropo Kota Makassar.

Penelitian ini berjudul “Kontribusi Seni Budaya Makassar terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar (SD) Islam Paropo Kota Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Mendeskripsikan gambaran pelaksanaan pembelajaran PAI di SD Islam Paropo Kota Makassar, (2) hasil pembelajaran PAI (materi Asma al-Husna) di SD Islam Paropo Kota Makassar, (3) Seni budaya Makassar berkontribusi terhadap pembelajaran PAI di SD Islam Paropo Makassar.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan evaluatif, menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis data lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan teologis, historis, dan pedagogis. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelusuran referensi dan penelitian lapangan yang memakai observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan mulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran PAI SD Islam Paropo oleh guru PAI dilaksanakan dengan mengakomodir seni budaya Makassar kedalam konteks pembelajaran materi Asma al-Husna. Guru PAI menganalisis potensi seni budaya masyarakat kampung Paropo dan minat bakat peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan seni budaya Makassar di SD Islam Paropo terlaksana dengan baik tanpa mengurangi esensi materi dan keluar dari konsep perancangan RPP. (2) Output pembelajaran PAI di SD Islam Paropo menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik dari aspek penilaian melalui penugasan, keterampilan maupun perubahan akhlak. Berdasarkan respon dari guru kelas I-VI SD Islam Paropo dan hasil pengamatan peneliti, menunjukkan bahwa peserta didik dalam pembelajaran materi Asma al-Husna terlihat senang, aktif, antusias, semangat, tuntas menyelesaikan KBM seluruh bentuk penilaian. (3) Terdapat kontribusi seni budaya Makassar terhadap pembelajaran PAI, hal itu dapat diketahui melalui peran seni musik, seni sastra dan seni tari kedalam masing-masing materi pelajaran Asma al-Husna disemua kelas SD Islam Paropo Makassar.

Kata kunci: Seni Budaya Makassar, Pembelajaran PAI, dan SD Islam Paropo Makassar.

Name : Hardianto
NIM : 2016370017
Title : Contribution of Makassar Cultural Arts to Learning Islamic Religious Education (PAI) in Paropo Islamic Elementary School Makassar City.

This study is entitled "The Contribution of Makassar Cultural Arts to Learning Islamic Religious Education (PAI) in Paropo Islamic Elementary School, Makassar City". This study aims to describe: (1) Describe the description of the implementation of Islamic Education learning at the Paropo Islamic Elementary School in Makassar City, (2) the learning outcomes of PAI (Asma al-Husna material) at the Paropo Islamic Elementary School in Makassar City, (3) Makassar cultural arts contribute to learning PAI at the Paropo Islamic Elementary School in Makassar.

This type of research is descriptive and evaluative, using qualitative methods by analyzing field data (field research). The approaches used are theological, historical, and pedagogical approaches. Sources of data in this study are primary data and secondary data. Data collection methods used were reference tracing and field research using observation, interviews, and documentation. Data processing and analysis techniques are carried out starting from data reduction, data presentation, and concluding. Testing the validity of the data using the data credibility test.

The results showed that: (1) PAI learning at Paropo Islamic Elementary School by PAI teachers was carried out by accommodating Makassar cultural arts into the context of Asma al-Husna's learning material. The PAI teacher analyzes the potential of the Paropo village community arts and culture and the talents of students. The implementation of Islamic Education learning using music, literature, and dance at the Paropo Islamic Elementary School is processed into the learning process properly without reducing the essence of the material and leaving the concept of RPP design. (2) The output of Islamic Education learning at SD Islam Paropo shows an increase in the quality of student learning from the aspect of assessment through assignments, skills, and attitude changes. Based on the responses from class I-VI teachers at SD Islam Paropo and the results of the researchers' observations, it shows that students in learning the material of Asma al-Husna look happy, active, enthusiastic, enthusiastic, completing the teaching and learning activities of all forms of assessment. (3) There is a contribution of Makassar cultural arts to PAI learning, it can be seen through the role of music,

literature, and dance in Asma al-Husna's respective subject matter in all classes of SD Islam Paropo Makassar.

Keywords: Makassar Cultural Arts, Islamic Education Learning, and Paropo Islamic Elementary School.

مُلَخَّصُ

السم : حردينتو

رقم التسجيل : ٢٠١٦٣٧٠٠١٧

القسم :تربية الإسلامية

عنوان الأطروحة : مساهمة فنون مكسر الثقافية في تعلم التربية الدينية الإسلامية (PAI) في مدرسة فَرْوُفُو الإسلامية الابتدائية مدينة مكسر.

هذا البحث بعنوان "مساهمة فنون مكسر الثقافية في تعلم التربية الدينية الإسلامية (PAI) في مدرسة فَرْوُفُو الإسلامية الابتدائية ، مدينة مكسر." تهدف هذه الدراسة إلى وصف: (١) وصف تنفيذ تعليم التربية الإسلامية في مدرسة باروبو الإسلامية الابتدائية في مدينة مكسر ، (٢) مخرجات التعلم لمادة PAI (مادة أسماء الحسنى) في مدرسة فَرْوُفُو الإسلامية الابتدائية. في مدينة مكسر ، (٣) تساهم الفنون الثقافية في مكسر في تعلم PAI في مدرسة فَرْوُفُو الإسلامية الابتدائية.

هذا النوع من البحث وصفي وتقويمي ، باستخدام الأساليب النوعية من خلال تحليل البيانات الميدانية المناهج المستخدمة هي مناهج لاهوتية وتاريخية وتربوية. مصادر البيانات في هذه الدراسة هي البيانات الأولية والبيانات الثانوية. كانت طرق جمع البيانات المستخدمة هي تتبع المراجع والبحث الميداني باستخدام الملاحظة والمقابلات والتوثيق. يتم تنفيذ تقنيات معالجة البيانات وتحليلها بدءًا من

تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. اختبار صحة البيانات باستخدام اختبار مصداقية البيانات.

وأظهرت النتائج أن: (١) تم تنفيذ تعلم PAI في مدرسة فَرْوْفُو الإسلامية الابتدائية من قبل معلمي PAI من خلال استيعاب فنون ثقافة مكسر في سياق المواد التعليمية لأسماء الحسنى. يقوم مدرس PAI بتحليل إمكانات فنون وثقافة مجتمع قرية فَرْوْفُو ومواهب الطلاب. تتم معالجة تطبيق تعليم التربية الإسلامية باستخدام الموسيقى والأدب والرقص في مدرسة فَرْوْفُو الإسلامية الابتدائية في عملية التعلم بشكل صحيح دون التقليل من جوهر المادة وترك مفهوم تصميم خطة تنفيذ التعلم (RPP). (٢) يُظهر ناتج تعلم التربية الإسلامية في مدرسة فَرْوْفُو الإسلامية الابتدائية زيادة في جودة تعلم الطلاب من جانب التقييم من خلال العينات والمهارات وتغييرات المواقف. بناءً على ردود أساتذة الصف الأول إلى السادس في مدرسة فَرْوْفُو الإسلامية الابتدائية ونتائج ملاحظات الباحثين ، يُظهر أن الطلاب في تعلم مادة أسماء الحسنى يبذلون سعياً ونشاطاً ومتحمسين، ويكملون التدريس والتعلم. أنشطة جميع أشكال التقييم (٣) هناك مساهمة للفنون الثقافية مكسر في تعلم PAI ، ويمكن رؤيتها من خلال دور الموسيقى والأدب والرقص في موضوع أسماء الحسنى في جميع فئات مدرسة فَرْوْفُو الإسلامية الابتدائية.

الكلمات المفتاحية: فنون الثقافة مكسر ، تعليم التربية الإسلامية ، ومدرسة فَرْوْفُو الإسلامية الابتدائية.